

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*).¹ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu obyek yang alamiah serta peneliti ditempatkan sebagai instrument dalam memperoleh sumber data yang dilakukan sesuai tujuan dan berkembang, teknik pengumpulan data dengan soal, angket, serta dokumentasi, analisis data yang bersifat induksi, serta hasil dari penelitian ini mengutamakan makna.² Dalam melakukan penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara turun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan sumber data.

B. Setting Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Penentuan sumber data pada tahap awal dilapangan pilihlah orang yang memiliki kemampuan dan kekuasaan pada situasi objek yang diteliti, sehingga mampu mempermudah peneliti untuk melakukan dan memperoleh data yang diperlukan peneliti.³ Pertimbangan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui apa yang di inginkan dalam penelitian. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran berbasis online. Ekonomi keluarga dari kalangan ekonomi menengah ke bawah dan keterbatasan fasilitas yang diberikan orang tua. Sehingga *Setting* penelitian dalam penelitian ini, menetapkan lokasi yang bertepatan di area Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, di antaranya MTs NU NURUL ULUM Jl. Pantisari No. 3 Jekulo Kudus, MTs NU AL-FALAH Jl. Krawang – Colo KM 03 Tanjungrejo Jekulo Kudus, dan MTs NU MISTAHUL HUDA Sidomulya 01/02 Jekulo Kudus.

Adapun alasan memilih lokasi tersebut dengan alasan mempunyai perbedaan dalam menyampaikan materi, maupun diskusi

¹ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu r, 2020). 287

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

³ Hardani and others.

pada sekolah swasta dan negeri. Pembinaan dan penyusunan kurikulum SMP dibawah pimpinan kementerian pendidikan sedangkan MTs dibawah pimpinan kementerian agama. Perbedaan mata pelajaran yang ada di SMP lebih sedikit dari pada MTs, mata pelajaran MTs memuat umum dan agama secara mendalam sedangkan SMP hanya mata pelajaran yang umum, untuk mengetahui kondisi pembelajaran pada masa pandemi yang ada di Madrasah Tsanawiyah swasta, cara guru mengajar menggunakan metode daring, dengan memanfaatkan aplikasi yang ada. Adapun aplikasi yang digunakan seperti *google form*, *whatsapp group*. Dari kenyataan ini menunjukkan bahwa penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran IPA pada Madrasah Tsanawiyah masih bermasalah dan permasalahan yang dihadapi berbeda. Permasalahan yang dihadapi di Madrasah Tsanawiyah pada pembelajaran daring yang diterapkan, dengan sarana prasarana yang terbatas.yang ketiga mahu melihat pembelajaran pada masa pandemi dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh yang sudah berlangsung selama tiga semester. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar peserta didik dalam pelajaran IPA .

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan, serta bisa mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII dan guru mata pelajaran IPA pada sekolah yang sudah dipilih sebagai tempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aktivitas dalam penelitan (*activity*), tempat pelaksanaan penelitian (*place*), dan pelaku (*actor*). Situasi sosial seperti ini memberikan data yang lebih lengkap, kredibel, serta berguna. Sehingga tujuan dari penelitian terlaksana. Dalam memperoleh sumber data penelitian, menggunakan dua sumber meliputi.⁴

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan beberapa cara diantaranya dengan cara pengukuran, menghitung dengan menggunakan angket untuk mengetahui informasi yang ada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).. 297

secara tertulis dengan skala linier yang akan dibagikan kepada guru. Soal digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berhasil dalam belajar maupun kurang berhasil dalam belajar. Dokumentasi digunakan sebagai salah satu bukti dari suatu peristiwa.⁵ Data primer yang dituju pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX dan guru mata pelajaran IPA yang berupa soal, dokumentasi, serta angket yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk menganalisis kesulitan peserta didik pada sekolah. Sumber data primer yang akan dilakukan peneliti yakni memberikan soal kepada peserta didik, memberikan angket kepada guru dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan dengan pihak lain, data sekunder mayoritas terbentuk dari data dokumentasi.⁶ Informasi seperti ini merupakan sumber data tambahan yang dapat mendukung data yang mendasarinya. Sumber data sekunder diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen dari daftar nama peserta didik dan kinerja peserta didik yang menjawab pertanyaan pada mata pelajaran IPA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk sumber parameter dan berbagai metode.⁷ Pada penelitian kualitatif, data yang didapatkan harus jelas, mendalam, dan spesifik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah.

1. Soal

Soal yang digunakan untuk penelitian terdapat pada kelas VIII KD 3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia. Adapun alasan penggunaan materi ini dikarenakan pada

⁵ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu r, 2020)

⁶ Hardani and others

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

pembelajaran semester ganjil dan pada materi yang awal, pada materi ini sering dijumpai dan digunakan dalam sehari-hari. Soal merupakan suatu tolak ukur yang digunakan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berhasil dalam belajar maupun kurang berhasil dalam belajar. Soal dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur, seberapa jauh peserta didik memahami proses belajar pada masa pandemi ini, dalam menjelaskan materi dilakukan secara online. Soal yang diberikan kepada peserta didik kelas VIII melalui perantara guru yang kemudian diberikan kepada peserta didik. Soal yang diberikan berisi 30 butir pertanyaan.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis, dan dilakukan secara tidak langsung dan tertutup, hal ini digunakan untuk melakukan survei, dengan proses pengumpulan data, analisis, dan mencari informasi.⁸ Angket bertujuan untuk mengetahui informasi yang ada secara tertulis dengan skala linier⁹, angket yang akan dibagikan kepada guru dan peserta didik yang di dalamnya terdapat beberapa poin diantaranya tentang kesulitan dalam menyampaikan materi, kesulitan pada waktu proses pembelajaran, memberikan tugas kepada peserta didik, pembelajaran yang kurang kondusif, serta sarana dan prasarana dalam proses belajar. Hasil angket diinterpretasikan skala liker dengan kategori

81,00% - 100%	:sangat tinggi,
61,00%- 80,99%	:tinggi
41,00% - 60,99%	:cukup
21,00% - 40,99%	:rendah
0,00% – 20,99%	:sangat rendah ¹⁰

⁸ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu r, 2020)

⁹ Wachid Palguna Bayu Sena, ‘Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Materi Statistika Mata Pelajaran Matematika Pada Mts Negeri Di Grobogan’, 2020.

¹⁰ Wahyuni, ‘Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar’, *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1.1 (2018), 19–26

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bukti suatu peristiwa yang terjadi, dokumen ini dapat berupa gambar, tulisan. Dokumen dapat berbentuk gambar seperti foto, sketsa, gambaran maupun yang lain. Dokumen merupakan hal pelengkap dalam penelitian yang menggunakan beberapa metode diantaranya soal yang di berikan kepada peserta didik dan angket yang akan diberikan oleh guru mata pelajaran IPA. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung data yang telah di dapat dari hasil soal dan angket.

Teknik dokumentasi ini dipergunakakan sebagai arsip tertulis dan gambar yang ada pada proses belajar. Yang berupa soal dan hasil dari soal yang diberikan kepada peserta didik, serta angket yang di berikan kepada guru mata pelajaran IPA.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian yang akan digunakan merupakan teknik triangulasi. Triagulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dari hasil pengecekan data yang peneliti dapatkan di Madrasah Tsanawiyah dilakukan pengecekan dengan triangulasi akan menjadikan data memiliki kredibitas yang tinggi. Hal ini dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang di dapat di lapangan, dengan berbagai teknik diantaranya angket yang di berikan kepada guru dan peserta didik, soal yang diberikan kepada peserta didik, serta dokumentasi. Dengan hal ini data tersebut untuk pengecekan atau perbandingan keabsahan data. Pada penelitian ini memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triagulasi sumber dipergunakan untuk menguji kredibitas data yang telah diperoleh menggunakan beberapa sumber.¹² Menguji kredibitas data tentang pembelajaran pada masa pandemi, oleh karena itu peneliti memperoleh dan menguji data yang didapat melalui guru pelajaran IPA dan peserta didik

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹² Sugiyono.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengetes kredibilitas data dengan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang didapat oleh peneliti dari angket yang diberikan kepada guru, kemudian di cek dengan soal yang di berikan kepada peserta didik, dan lebih lengkap dengan adanya dokumentasi yang didapat dari Madrasah Tsanawiyah.¹³ Triangulasi teknik ini digunakan untuk mengecek keabsahan data mana yang dianggap benar, ataupun semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda yang di dapat dari sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, angket atau instrumen, dan hasil dari soal, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, serta memilih data yang dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

pada saat menganalisa data kualitatif dilakukan secara berinteraksi satu sama lain dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai, sehingga memperoleh data yang sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Kegiatan analisis data dimulai dari peneliti datang kelapangan untuk mengambil data sampai data penelitian selesai dan dikumpulkan.

Sebelum datang ke lapangan, peneliti melakukan analisis data dari hasil studi pendahuluan yang di pergunakan untuk memfokuskan penelitian. Peneliti memulai dari soal yang di berikan kepada peserta didik dengan beberapa pertanyaan, dan setelah soal dikerjakan, peneliti akan mengevaluasi dengan memberikan angket kepada guru IPA dengan beberapa informan yang dipilih, untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan, dan kemudian dilanjutkan dengan teknik *member check*, pengumpulan data melalui hasil angket yang dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen melalui triangulasi. Pada teknik triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu, triangulasi teknik merupakan cara peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

¹³ Sugiyono.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan soal, dan angket, dengan beberapa informasi di lapangan, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi waktu merupakan waktu yang ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu pada waktu pagi hari, saat jam sekolah.

Peneliti melakukan analisis pada soal dan angket, dengan peserta didik dan guru. Apabila hasil dari angket kurang jelas, maka di berikan angket kembali, sampai data yang di peroleh dianggap kredibel. Ketika data yang diperoleh selama penelitian cukup, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, dan dilanjutkan dengan analisis data dengan cara reduksi data. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap penelitian hingga tuntas dan datanya jenuh.

Pada Langkah selanjutnya adalah melengkapi data dengan kegiatan untuk menyempurnakan hasil analisis data dan mengatur penyajiannya. Analisis data diawali dengan penyusunan data dari hasil lapangan. Hasil analisis penelitian akan digunakan acuan kesulitan belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah pada masa pandemi. Adapun analisis di atas menggunakan beberapa analisis data diantaranya.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memperjelas, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian reduksi data yang telah dilakukan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dari reduksi data ini peneliti dapat mengambil hasil kesimpulan akhir.¹⁵ Demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendetail mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada masa pandemi. Peneliti langsung ke sekolah Madrasah Tsanawiyah dan memilih hal yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya mengenai tentang proses pembelajaran IPA di masa pandemi.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data dalam bentuk deskripsi rief dan grafik. Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam teks naratif. Penyajian data dilakukan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dengan menggabungkan beberapa informasi yang telah diperoleh untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Dengan menyajikan data memudahkan peneliti untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi satu kesatuan model dan menggambarkan hasil penelitian dengan cara yang lebih mudah dipahami.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menyusun data yang di dapat dari lapangan tentang proses belajar IPA yang ada pada masa pandemi. Kemudian peneliti perkembangan data yang di dapat di atas, berkembang atau tidak. Apabila data yang di dapat berkembang maka maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengambil data dengan teknik, dan sumber yang sama, kemudian mereduksi data samapai tahap *displai*.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data menggunakan penarikan kesimpulan dan memperjelas, setiap kesimpulan awal masih membutuhkan kesimpulan sementara yang bisa berubah bila mendapatkan data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diperoleh di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan. Dari penelitian ini penarikan kesimpulan mempertanyakan kembali dan meninjau pada catatan lapangan mengenai pelaksanaan kesulitan belajar IPA pada masa pandemi di Madrasah Tsanawiyah dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).